

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULUAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah cair tahu, daun lamtoro dan kuit pisang dengan variasi waktu fermentasi dan volume bioaktivator EM4 dan berpengaruh dalam meningkatkan kandungan NPK. Kandungan nitrogen (N) tertinggi terdapat pada perlakuan waktu fermentasi 14 hari dan penambahan EM4 80 ml yaitu sebesar 1,6952 ppm. Kandungan fosfor ( $P_2O_5$ ) tertinggi terdapat pada perlakuan waktu fermentasi 14 hari dan penambahan EM4 60 ml yaitu sebesar 71,08062 ppm. Sedangkan untuk Kandungan kalium ( $K_2O$ ) tertinggi terdapat pada perlakuan waktu fermentasi 14 hari dan penambahan EM4 100 ml yaitu sebesar 34876,72075 ppm.
2. Pada penelitian ini, kandungan nitrogen dan fosfor yang dihasilkan pada pupuk organik cair dari limbah cair tahu, daun lamtoro dan kuit pisang belum memenuhi persyaratan standar minimal pupuk organik cair menurut PERMENTAN No.261/KPTS/SR.310/M/4/2019 yaitu 20000-60000 ppm. Namun, untuk kalium pada pupuk organik cair ini telah memnuhi standar EM4 60 ml yaitu sebesar 34066,53093 dan EM4 80 ml 33951,10547 sedangkan kalium tertinggi EM4 100 ml yaitu sebesar 34876,47174 dan peningkatan pupuk organik cair terdapat pada perlakuan waktu fermentasi 14 hari.

#### **5.2 SARAN**

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui potensi penambahan bahan lain pada pupuk organik cair dari limbah cair tahu, daun lamtoro dan kuit pisang dalam meningkatkan kandungan N, P, dan K agar mendapatkan kualitas mutu pupuk organik cair yang lebih maksimal dan mencapai standar mutu pupuk organik cair menurut PERMENTAN No.261/KPTS/SR.310/M/4/2019.